

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 04 Juni 2012 (Senin Sore)

Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

7x percikan di atas tabut perjanjian/7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus**untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(mulai diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= mujizat-mujizat pada kematian Yesus.
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang keempat: **YESUS DISALIBKAN SAMPAI MATI**.

ay. 32= praktik salib dalam kehidupan sehari-hari (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).

ay. 33= tempat penyaliban (diterangkan pada Ibadah Doa Surabaya, 30 Mei 2012).

ay. 34-44= pengertian salib (mulai diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 03 Juni 2012).

ay. 34-44= **PENGERTIAN TENTANG SALIB:**

1. Matius 27: 34-37

27:34. *Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya.*

27:35. *Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nyadengan membuang undi.*

27:36. *Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia.*

27:37. *Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi."*

Pengertian salib yang pertama: **daging harus dipaksa untuk mati terhadap dosa**('minum anggur bercampur empedu')= meninggalkan ketelanjangan= bertobat dan memakai pakaian baru dari Yesus ('membagi-bagi pakaian-Nya').

2. Matius 27: 38-40

27:38. *Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya.*

27:39. *Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala,*

27:40. *mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!"*

Pengertian salib yang kedua: **daging harus dipaksa untuk aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus**.

3. Matius 27: 41-44

27:41. *Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata:*

27:42. *"Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya.*

27:43. *Ia menaruh harapan-Nya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepada-Nya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah."*

27:44. *Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela-Nya demikian juga.*

Pengertian salib yang ketiga: **daging harus dipaksa untuk percaya dan berharap pada Yesus yang disalibkan** untuk bisa diselamatkan, bahkan disempurnakan lewat salib Tuhan.

Malam ini, kita masih pelajari **pengertian salib yang ketiga**.

Kita harus percaya dan berharap pada Yesus yang disalib, BUKAN yang turun dari salib. Banyak kali, kita terpancing pada mujizat-mujizat jasmani yang **tidak ada kaitan dengan keselamatan**.

Ibrani 10: 14

10:14. Sebab oleh satu korban saja la telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang la kuduskan.

= Kurban Kristus mampu menyelamatkan sampai menyempurnakan kita.

Kita sudah selamat, tapi masih belum sempurna. Artinya: kita dalam perjalanan menuju kesempurnaan. **DAN DITENGAH-TENGAH PERJALANAN INI, MASIH TANDA TANYA**, sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.

Ada 603.550 orang laki-laki Israel yang keluar dari Mesir (tidak termasuk perempuan dan anak-anak). Tetapi yang sampai di Kanaan, **HANYA 2** orang dari angkatan tersebut, yaitu Yusak dan Kaleb.

Salah satu penyebabnya adalah 10 pengintai yang tahu pengajaran benar, tetapi dicampur dengan pikiran daging.

Artinya: **banyak yang selamat, tetapi sedikit yang masuk kesempurnaan**.

Sebab itu, kita harus waspada! KABAR MEMPELAI YANG MURNI TETAPI DITAMBAH SUARA DAGING, AKAN MENJADI KABAR BUSUK YANG MEMBINASAKAN, seperti dilakukan oleh 10 orang pengintai.

Apa yang harus kita lakukan supaya setelah selamat, kita bisa mencapai kesempurnaan?

1. mempertahankan keselamatan/memantapkan keselamatan.

Kalau keselamatan belum mantap, tidak mungkin bisa mencapai kesempurnaan.

Mempertahankan keselamatan= mempertahankan kebenaran= **memantapkan hidup benar dalam segala hal**.

Amsal 12: 26

12:26. Orang benar mendapati tempat penggembalaannya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri.

= **tempat untuk memantapkan kebenaran**, yaitu kita **HARUS** tergembala pada penggembalaan yang benar, seperti carang melekat pada Pokok anggur yang benar.

Penggembalaan adalah tempat untuk memantapkan bahkan menumbuhkan keselamatan/kebenaran.

Daging HARUS DIPAKSA untuk:

- o menerima Firman pengajaran yang benar,
- o masuk dalam penggembalaan yang benar lewat pintu sempit (ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok).

Dalam penggembalaan, kita dibimbing oleh Gembala Agung lewat Firman pengajaran benar, supaya kita tetap hidup dalam kebenaran.

Artinya:

- o tidak jatuh dalam dosa,
- o tidak disesatkan oleh ajaran sesat yang membinasakan

2. Filipi 2: 12-16

2:12. Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatan dengan

takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir,

2:13. karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

2:14. Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan,

2:15. supaya kamu tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia,

2:16. sambil berpegang pada firman kehidupan, agar aku dapat bermegah pada hari Kristus, bahwa aku tidak percuma berlomba dan tidak percuma bersusah-susah.

Langkah kedua: **mengerjakan keselamatan**, sehingga kita menjadi **BINTANG-BINTANG** yang bercahaya di dunia/di langit.

Setelah mantap dalam keselamatan, kita harus mengerjakan keselamatan.

Secara khusus, '*bintang*' ini menunjuk pada gembala.

Secara umum, '*bintang*' menunjuk pada kehidupan yang dipakai oleh Tuhan.

Menjadi bintang di dunia adalah sesuatu yang sangat dibanggakan dan diperebutkan.

Tetapi, bintang didunia ini cepat pudar.

Dan untuk menjadi bintang didunia, butuh banyak proses.

Untuk menjadi bintangnya Tuhan juga ada prosesnya, yaitu:

- proses pertama: ay. 12= 'kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar'= mengerjakan keselamatan dengan takut dan gentar= beribadah dan melayani Tuhan dengan **setia dan tanggung jawab kepada Tuhan**, bukan kepada manusia ('terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir').

Saat tidak ada gembala, itulah saat ujian bagi kita, apakah kita setia dan tanggung jawab.

Kalau tidak setia, bintang itu akan pudar dan pasti jatuh.

Roma 14: 17-18

14:17. Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahteraan sukacita oleh Roh Kudus.

14:18. Karena barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan pada Allah dan dihormati oleh manusia.

= tanda ibadah yang berkenan kepada Tuhan, yaitu:

- **ada kebenaran**(meja roti sajian),
- **sukacita oleh Roh Kudus** (pelita emas),
- **damai sejahtera oleh kasih Allah**(mezbah dupa emas).

Kalau kita setia tanggung jawab dan berada dalam sistem penggembalaan yang benar, **hasilnya:**

- makan minum adalah urusan Gembala Agung,
- dihormati oleh manusia. Artinya: **KITA MENJADI BINTANG.**

HATI-HATI!Kalau tidak tergembala, suatu waktu akan gugur!

PERHATIKAN DULU PENGGEMBALAANNYA!

- proses kedua: **Filipi 2: 14**= 'tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan'= tidak bersungut-sungut dan tidak berbantah-bantah.= **mengalami penyucian**oleh pedang Firman Allah.

Penyucian ini dimulai dari hatidan nanti akan bermuara ke mulut.

Wahyu 8: 10-11

8:10. Lalu malaikat yang ketiga meniup sangkakalanya dan jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala-nyala seperti obor, dan ia menimpa sepertiga dari sungai-sungai dan mata-mata air.

8:11. Nama bintang itu ialah Apsintus. Dan sepertiga dari semua air menjadi apsintus, dan banyak orang mati karena air itu, sebab sudah menjadi pahit.

= yang gugur disini adalah kehidupan dengan **hati yang pahit.**

Inilah **hati yang harus disucikan**, supaya tidak ada kepahitan hati (termasuk iri, dendam, prasangka buruk, dll).

Hati-hati!Mulai dari kitab Kejadian, iri hati ini terjadi pada orang yang tua kepada orang yang lebih muda (seperti Kain kepada Habel dan kakak-kakai Yusuf kepada Yusuf).

Artinya: yang terdahulu dalam pengajaran, banyak kali memiliki kepahitan hati.

Wahyu 6: 13

6:13. Dan **bintang-bintang**di langit berjatuhanke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang.

= **hati yang bimbangjuga harus disucikan.**

Hati bimbang ini terjadi karena digoncang oleh angin yang kencang, sehingga menghasilkan buah mentah.

Angin ini adalah:

- angin ajaran palsuyang membuat tidak teguh pada pengajaran yang benar,
- angin percobaanyang membuat gugur dari iman.

Setelah hati disucikan, **perbuatanjuga harus disucikan.**

Galatia 5: 19-21

5:19. Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,
5:20. penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri,
percideraan, roh pemecah,
5:21. kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti
yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian
dalam Kerajaan Allah.

Perbuatan daging disucikan untuk menjadi perbuatan benar dan baik, serta perbuatan suci.

Perbuatan ini harus benarterlebih dulu, baru bisa baik. Sebab kalau baik, belum tentu benar.

Setelah hati dan perbuatan disucikan, barulah bermuara di mulut (**perkataan disucikan**).

Perkataan yang disucikan adalah tidak boleh ada dusta atau fitnah, tidak bersungut, tidak berbantah, dsb.

Perkataan yang tidak suci ini berasal dari kebenaran sendiri.

Kebenaran sendiri= kebenaran diluar Firman. Dan inilah yang menimbulkan perbantahan, fitnah, dsb.

Yakobus 3: 2

3:2. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah
orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

= penyucian perkataan sampai tidak salah dalam perkataan. Artinya: hati dan perbuatan juga tidak salah. Inilah **BINTANG YANG BERCAHAYA.**

Jadi, **dari keselamatan menuju kesempurnaan, kita HARUS MENJADI BINTANG YANG BERCAHAYA.**

- o proses ketiga: **Filipi 2: 16**= 'berpegang pada firman kehidupan'= berpegang pada Firman kehidupan. **INI ADALAH PENENTUNYA.**

Artinya: Firman pengajaran benar yang sudah menjadi pengalaman hidup.

Sudah setia, tanggung jawab dan suci, tetapi harus ada 'orbitnya', itulah **BERPEGANG PADA FIRMAN PENGAJARAN BENAR.**

Kalau tidak berpegang pada Firman pengajaran benar, sekalipun sudah suci, tetap akan jatuh kembali.

Berpegang pada Firman pengajaran benar, artinya:

- **berpegang teguh pada SATU pengajaran benar** yang sudah jadi pengalaman hidup kita.
- **taat dengar-dengaran** pada Firman kehidupan, apapun resiko yang kita hadapi.

Kalau kita berpegang teguh pada Firman kehidupan dan taat dengar-dengaran pada Firman kehidupan, kita seperti mengulurkan tangan pada Tuhan dan Tuhan mengulurkan Tangan belas kasihNya (**bintang dipegang oleh Tangan kanan Tuhan**). Dan tidak ada yang mampu merebut kita dari Tangan Tuhan, bahkan mautpun tidak bisa merebut kita.

Wahyu 1: 16

1:16. Dan di tangan kanan-Nya memegang tujuh **bintang** dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

Salah satu contoh adalah Ester.

'Ester'= artinya: bintang.

Ester tidak berbapa dan beribu, tetapi ikut di saudaranya. Ini adalah gambaran kehidupan yang tidak berdaya, tetapi ia diproses untuk menjadi bintang.

Ester 2: 3, 7-10, 15

2:3. hendaklah raja menempatkan kuasa-kuasa di segenap daerah kerajaannya, supaya mereka mengumpulkan semua gadis,
anak-anak dara yang elok rupanya, di dalam benteng Susan, di balai perempuan, di bawah pengawasan Hegai, sida-sida raja,
penjaga para perempuan; hendaklah diberikan wangi-wangian kepada mereka.

2:7. Mordekhai itu pengasuh Hadasa, yakni Ester, anak saudara ayahnya, sebab anak itu tidak beribu bapa lagi; gadis itu elok
perawakannya dan cantik parasnya. Ketika ibu bapanya mati, ia diangkat sebagai anak oleh Mordekhai.

2:8. Setelah titah dan undang-undang raja tersiar dan banyak gadis dikumpulkan di dalam benteng Susan, di bawah
pengawasan Hegai, maka Esterpun dibawa masuk ke dalam istana raja, di bawah pengawasan Hegai, penjaga para

perempuan.

2:9. Maka gadis itu sangat baik pada pemandangannya dan menimbulkan kasih sayangnya, sehingga Hegai segera memberikan wangi-wangian dan pelabur kepadanya, dan juga tujuh orang dayang-dayang yang terpilih dari isi istana raja, kemudian memindahkan dia dengan dayang-dayangnya ke bagian yang terbaik di dalam balai perempuan.

2:10. Ester tidak memberitahukan kebangsaan dan asal usulnya, karena dilarang oleh Mordekhai.

2:15. Ketika Ester--anak Abihail, yakni saudara ayah Mordekhai yang mengangkat Ester sebagai anak--mendapat giliran untuk masuk menghadap raja, maka ia tidak menghendaki sesuatu apapun selain dari pada yang dianjurkan oleh Hegai, sida-sida raja, penjaga para perempuan. Maka Ester dapat menimbulkan kasih sayang pada semua orang yang melihat dia.

'di balai perempuan'= penggembalaan.

'Hegai'= gembala.

'karena dilarang oleh Mordekhai'= **ketaatan**dari Ester.

ay. 15= 'ia **tidak menghendaki sesuatu apapun selain dari pada yang dianjurkan oleh Hegai**'= **ketaatan**Ester. Inilah yang merupakan nilai tambah dari Ester.

Ester 4: 15-16

4:15. Maka Ester menyuruh menyampaikan jawab ini kepada Mordekhai:

4:16. "Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan **berpuasalah** untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayang kupun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalaupun terpaksa aku mati, biarlah aku mati."

Seringkali sudah suci dan taat, masih ada **1 ujian terakhir, yaitu ujian ketaatan**.

Ester hampir saja tidak taat saat disuruh menghadap raja, karena kalau raja tidak berkenan, ia akan dihukum mati.

Saat daging mulai membantah untuk taat, saat itulah saat untuk berpuasa ('dan **berpuasalah** untuk aku - Aku serta dayang-dayang kupun akan **berpuasa**').

'kalaupun terpaksa aku mati, biarlah aku mati'= **taat sampai daging tidak bersuara lagi**. Inilah yang ditunggu oleh Tuhan dan kita benar-benar berada dalam Tangan Tuhan.

Ester 5: 2

5:2. Ketika raja melihat Ester, sang ratu, berdiri di pelataran, berkenanlah raja kepadanya, sehingga raja mengulurkan tongkat emasyang di tangannya ke arah Ester, lalu mendekatlah Ester dan menyentuh ujung tongkat itu.

Pada akhirnya, Ester mendapat uluran tongkat emas dari raja. Bagi kita sekarang, artinya: **kita hidup dalam Tangan kemurahan Tuhan (tongkat emas)**.

Hasilnya:

- hidup kita terpelihara, seperti Ester yang tidak jadi mati,
- Tangan belas kasih Tuhan memberikan masa depan yang indah dan berhasil (*Ester menjadi ratu*),
- Tangan belas kasih Tuhan mengubahkankita sampai kita menjadi mempelai wanita Tuhan dan siap terangkat saat Ia datang kedua kali (*Ester menjadi ratu*).

INGAT! Sebagai bintang, kita hanya hidup dari Tangan kemurahan Tuhan dan tidak ada hubungan dengan bumi.

Disinilah letak keberhasilan dan kemuliaan kita.

Tuhan memberkati.